

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana peneliti akan melakukan pengamatan mengenai objek penelitian melalui observasi maupun wawancara secara langsung di lapangan.⁴⁵ Sedangkan jenis data yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh berupa deskripsi secara lisan atau kata-kata yang berasal dari narasumber melalui wawancara. Maka, pada penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana praktik jual beli durian montong di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri ditinjau dari sosiologi hukum Islam.

2. Pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan normatif. Pendekatan normatif dalam studi Islam merupakan suatu presepsi dari seseorang dalam menemukan, memahami, serta menjelaskan suatu keilmuan keislaman. Kemudian pemahaman ini dapat memberikan penilaian atas sesuatu berdasarkan norma (ayat Al-qur'an dan hadis).⁴⁶ Pendekatan normatif merupakan penelitian hukum yang berfokus pada kaidah atau asas-asas dalam arti hukum kemudian kaidah tersebut dikonsepsikan sebagai norma.⁴⁷

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 26.

⁴⁶ Muhammad Fauzil 'Adzim, Nela Syarah Vrikati, *Studi Islam Dalam Kacamata Normatif Dan Historis*, Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman vol: 8 no.3 (September-Desember 2020)

⁴⁷ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Tangerang: Unpam Press, 2018). 57

Dalam hal ini, penulis menggunakan teori hukum islam tentang jual beli dalam penelitiannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan dibutuhkan, dalam hal ini peneliti sebagai pengamat penuh sehingga dapat melakukan observasi ataupun wawancara secara jelas mengenai objek penelitian di lapangan. Selain itu, peneliti juga berperan sebagai pengumpul inti dari data penelitian. Disini penulis melakukan pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara dan menghimpun dokumen secara langsung dari subjek penelitian yang terkait dengan objek penelitian yaitu jual beli durian montong di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara mempelajari fenomena yang terjadi pada objek untuk mendapatkan bahan penelitian yang akurat. Disini penulis akan melakukan penelitian di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih lokasi tersebut yaitu, karena adanya praktik jual beli durian Montong yang memiliki ciri khas hingga menjadi kebiasaan pada masyarakat setempat dan memiliki karakter yang berbeda dengan daerah lainnya. Selain itu, dimungkinkan adanya kesenjangan mengenai teori dan praktik jual beli yang dilakukan masyarakat Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri jika ditinjau dari sosiologi hukum Islam. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan data-data agar dapat menjawab serta menyelesaikan permasalahan yang ada. Disini akan menggunakan 2 jenis data dalam proses penelitian, yaitu :

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data penelitian yang masih asli yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴⁸ Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Dalam hal ini, data tersebut diperoleh dari pedagang dan pembeli durian montong di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh dari sumber yang tidak asli. Data tersebut sudah tersedia dan dapat diperoleh dari literature seperti membaca buku, artikel, jurnal, ataupun mencari informasi dari internet terkait tentang topik penelitian. Data sekunder bersifat sebagai pendukung dan memperkuat informasi.

E. Metode pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁴⁹

1. Observasi

Observasi yaitu proses mengumpulkan data penelitian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, yang artinya terjun langsung ke

⁴⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press,2011).71.

⁴⁹ Ibid.

lapangan guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yang mana peneliti mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang ada pada pedagang dan pembeli durian montong di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian untuk memperoleh suatu keterangan. Dalam hal ini, metode pengumpulan data secara wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang kongkrit mengenai jual beli durian montong dengan sistem timbangan. Adapun pihak yang menjadi narasumber atau informan pada penelitian ini yaitu pedagang durian dan pembeli durian montong yang berkunjung di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan fakta mengenai penelitian secara tidak langsung, akan tetapi melalui dokumen.⁵⁰ Teknik dokumentasi dapat diperoleh dari data penelitian yang tertulis atau rekaman informasi yang sudah di dokumentasikan.

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya peneliti dalam memahami data yang disajikan dalam teks. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang bersifat terbuka dan berdasarkan pertanyaan umum dan analisis dari responden.

⁵⁰ Susiadi, *Metode Penelitian*, (Bandar Lampung:Permatanet,2015).106.

1. Reduksi data

Reduksi data atau rangkuman informasi diperoleh dari hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil kesimpulannya. Reduksi data dapat dilakukan dengan mengabstraksi atau meringkas apa saja yang penting untuk penelitian. Reduksi bertujuan untuk mempermudah informasi yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian Data

Merupakan proses penyajian kumpulan informasi yang telah diperoleh dan disusun yang dapat memberi kemungkinan dalam mengambil kesimpulan.

3. Kesimpulan

Merupakan langkah terakhir pada analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan bisa diperoleh dengan membandingkan kesesuaian objek dengan makna dengan konsep utama penelitian.

G. Validitas data

Validitas data merupakan derajat ketepatan subjek penelitian dengan data yang dilaporkan. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang didapatkan peneliti dengan data yang sebenarnya.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

Uji kredibilitas dapat difokuskan untuk pengujian data yang diperoleh. Dimana data yang didapatkan akan dilakukan pengecekan kembali dilapangan untuk memastikan kebenaran data.

2. Meningkatkan ketekunan

Dapat dilakukan dengan cara mengamati lebih cermat dan berkelanjutan. Sehingga dengan begitu data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

H. Tahapan penelitian

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Adalah tahap mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum peneliti turun ke lapangan. Meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus izin lokasi penelitian, dan memilih informan.

2. Tahap lapangan

Adalah bagaimana usaha peneliti supaya bisa memahami latar belakang penelitian dan mencari informasi yang menjadi bahan penelitian.

3. Tahap analisis data

Adalah peneliti dibimbing untuk menganalisis data dengan cara menemukan tema serta hipotesis yang dilakukan pada penelitian. Petunjuk analisis data dapat dijadikan sebagai pegangan penelitian.

4. Tahap laporan penelitian

Laporan penelitian merupakan bagian yang terpisah dari penelitian itu sendiri. Laporan penelitian terbagi menjadi 4 bagian yaitu fungsi jenis dan bentuk laporan hasil penelitian, kerangka dan isi laporan, teknik dan strategi penulisan laporan, dan penelaahan laporan hasil penelitian.⁵¹

⁵¹ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model, & Pendekatan*, (Semarang: SEAP,2018), 145.